

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji teori atau hipotesis melalui pengukuran variabel menggunakan angka. Penelitian kuantitatif merupakan tipe penelitian yang bergantung pada data dalam bentuk numerik dan diproses dengan metode statistik yang dapat diukur (Zulfikar et al., 2024). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dari literatur penelitian terdahulu, data dari Bursa Efek Indonesia, dan laporan tahunan perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dapat mencakup individu, objek fisik, transaksi, atau peristiwa (Hardani et al., 2020). Objek penelitian pada penelitian ini adalah risiko kredit, diversitas gender dewan direksi, dan ukuran perusahaan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menyajikan laporan tahunan dari tahun 2020 hingga 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Tujuan dari populasi adalah untuk menetapkan ukuran sampel yang akan diambil dari kelompok yang lebih besar (Hardani et al., 2020).

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan sifat yang dimiliki oleh populasi tersebut (Hariyanto & Widiatmoko, 2023). Dalam penelitian ini, sampel diambil menggunakan metode purposive sampling, yang berarti pengambilan sampel dilakukan berdasarkan

kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut tabel kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.	47
2.	Perusahaan perbankan yang tidak secara berturut-turut menerbitkan laporan tahunan periode 2020-2023.	(1)
3.	Perusahaan perbankan yang tidak memiliki informasi lengkap terkait kredit bermasalah.	(1)
4.	Perusahaan perbankan yang tidak memiliki dewan direksi perempuan.	(10)
Total perusahaan		35
Tahun pengamatan		4
Total sampel		140

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, berikut merupakan daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk
2.	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk.
3.	ARTO	PT Bank Jago Tbk.
4.	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.
5.	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk
6.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
7.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
8.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
9.	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk
10.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
11.	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.
12.	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
13.	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.
14.	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.
15.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
16.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
17.	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk
18.	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.
19.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
20.	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
21.	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
22.	BNLI	Bank Permata Tbk
23.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk
24.	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk

25.	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
26.	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk.
27.	BVIC	Bank Victoria International Tbk
28.	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.
29.	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
30.	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
31.	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
32.	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
33.	MEGA	Bank Mega Tbk
34.	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
35.	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling untuk menemukan data sekunder yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Data yang digunakan berasal dari laporan tahunan perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020 hingga 2023.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang berdasarkan hubungan antara variabel penelitian dibedakan dalam beberapa jenis, antara lain ada variabel dependen dan variabel independen (Hardani et al., 2020). Variabel dependen merupakan variabel tidak bebas dan dipengaruhi oleh perubahan variabel lain, sedangkan variabel independen adalah variabel bebas yang menjadi penyebab pada variabel lain. Sesuai dengan judul penelitian ini, berikut variabel penelitian yang dikelompokkan menjadi variabel dependen dan variabel independen:

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah keadaan finansial sebuah perusahaan yang dapat dievaluasi menggunakan alat-alat keuangan untuk menilai aspek positif dan negatif dari keuangan perusahaan (Yuniarti et al., 2023). Kinerja keuangan dengan

rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Rasio ROA merefleksikan besarnya perolehan hasil perusahaan atas semua sumber daya keuangan yang telah ditanamkan pada perusahaan. Rumus ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

3.5.2 Variabel Independen (X)

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang dialami debitur yang tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada lembaga keuangan. *Non-Performing Loan* (NPL) adalah rasio yang membandingkan kredit yang tidak berjalan lancar dengan total kredit yang dimiliki bank. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif manajemen bank dalam mengelola kredit yang mengalami kesulitan (Febriekasari & Sudarsi, 2023). Rumus *Non-Performing Loan* (NPL) sebagai berikut:

$$NPL = \frac{Kredit\ bermasalah}{Total\ kredit} \times 100\%$$

2. Diversitas Gender Dewan Direksi

Diversitas gender adalah proporsi jumlah pegawai perempuan di sebuah perusahaan (Harijanto & Widiatmoko, 2023). Diversitas gender dilihat dari gender wanita dalam perusahaan yang menjabat dewan direksi. Rumus diversitas gender sebagai berikut.

$$Gender\ diversity = \frac{Total\ dewan\ perempuan}{Total\ keseluruhan\ dewan}$$

3. Ukuran Perusahaan

Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki kelebihan dalam menghadapi tantangan atau kesempatan karena mereka memiliki sumber daya yang lebih banyak untuk mengatasi masalah yang muncul (Rahmadita & Amri, 2024).

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset, rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Tabel 3.3 Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Risiko Kredit (X1)	Rasio Non Performing Loan (NPL) menggambarkan seberapa baik manajemen bank dalam menangani kredit yang bermasalah (Febriekasari & Sudarsi, 2023).	$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$	Rasio
2.	Diversitas Gender Dewan Direksi (X2)	Diversitas gender adalah proporsi jumlah pegawai perempuan di sebuah perusahaan (Harijanto & Widiatmoko, 2023).	$\text{Gender diversity} = \frac{\text{Total dewan perempuan}}{\text{Total keseluruhan dewan}}$	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan (X3)	Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki kelebihan dalam menghadapi tantangan atau kesempatan karena mereka memiliki sumber daya yang lebih banyak untuk mengatasi masalah yang muncul (Rahmadita & Amri, 2024).	$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$	Rasio
4.	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah keadaan finansial sebuah perusahaan yang dapat dievaluasi menggunakan alat-alat keuangan untuk menilai aspek positif dan negatif dari keuangan perusahaan (Yuniarti et al., 2023).	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

3.6 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data panel yang dianalisis menggunakan teknik regresi data panel. Analisis data dilakukan menggunakan *software* EViews 12. EViews 12 digunakan sebagai alat bantu untuk menghitung data statistik, melakukan analisis ekonometrik, dan membuat simulasi model. Penggunaan EViews 12 cocok untuk berbagai jenis data, seperti time series, cross section, dan data panel. Persamaan untuk regresi data panel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Kinerja Keuangan

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X1 : Risiko Kredit

X2 : Diversitas Dewan

X3 : Ukuran Perusahaan

ε : Error

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah metode untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menampilkan data sebagaimana adanya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang lebih luas untuk kelompok yang lebih besar, yang terkait dengan masyarakat umum (Zulfikar et al., 2024). Analisis ini berfungsi untuk mendeskripsikan dan merangkum data dalam bentuk statistik yang mudah, seperti rata-rata, median, dan deviasi standar. Pendekatan ini mendukung penyajian sifat dasar dari satu atau lebih variabel dalam kumpulan data.

3.6.2 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi diterapkan untuk memahami hubungan kuantitatif antara satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Data panel merupakan informasi dari survei yang dilakukan secara berulang pada satu sampel selama periode waktu yang berbeda (Basuki, 2021). Data ini adalah perpaduan antara data yang terurut berdasarkan waktu dan data yang diambil pada titik tertentu.

Model regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan sebagai berikut.

1. *Common Effect Model*

Model data panel yang paling mendasar karena hanya menggabungkan data dari waktu dan jenis. Dalam model ini,

aspek waktu dan individu tidak dipertimbangkan, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan tetap konsisten pada berbagai periode waktu.

2. *Fixed Effect Model*

Model ini beranggapan bahwa variasi antar individu dapat dikelola dengan menggunakan perbedaan pada intersep. Dalam memperkirakan data panel dengan model *Fixed Effects*, metode variabel dummy digunakan untuk merepresentasikan perbedaan intersep antar perusahaan. Perbedaan intersep tersebut mungkin terjadi karena adanya perbedaan dalam budaya kerja, gaya kepemimpinan, serta sistem penghargaan yang berlaku.

3. *Random Effect Model*

Model ini akan memperkirakan data panel di mana variabel gangguan mungkin terhubung satu sama lain baik dari segi waktu maupun individu. Dalam model *Random Effect*, variasi intersep ditangani oleh error terms yang bersifat spesifik untuk setiap perusahaan.

Untuk menetapkan model yang tepat, pemilihan model regresi data panel dapat menggunakan dua metode pengujian berikut.

1. Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk menentukan model yang paling sesuai, yaitu antara *Fixed Effect Model* dan *Common Effect Model*. Jika hasil uji menerima hipotesis nol, maka model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model*. Namun, jika hasil uji menolak hipotesis nol, maka model yang sebaiknya digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Hipotesis dalam uji Chow adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling sesuai dalam memperkirakan data panel. Jika hasil uji menolak hipotesis nol, maka model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika hasil uji menerima hipotesis nol, maka model *Random Effect* yang lebih tepat untuk diterapkan. Hipotesis dalam uji Hausman ini adalah:

H0: *Random Effect Model*

H1: *Fixed Effect Model*

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Basuki, 2021), asumsi klasik dalam data panel sedikit berbeda dibandingkan dengan analisis regresi linier berganda. Terdapat empat pengujian yang harus dilakukan dalam penelitian data panel, yaitu sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah variabel residual memiliki distribusi yang normal. Dalam menilai normalitas data panel, metode yang digunakan adalah statistik deskriptif berupa nilai probabilitas Jarque-Bera yang dapat mengindikasikan adanya keberadaan normalitas dalam data tersebut. Data dikatakan normal jika nilai probabilitasnya hampir mendekati nol.

2. Uji Autokorelasi

Dalam data panel, autokorelasi tidak terdeteksi. Masalah ini dapat diatasi dengan mengubah model regresi menjadi regresi *Generalized Least Square (GLS)*, karena GLS merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengatasi masalah autokorelasi.

3. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Secara umum, dalam metode ini digunakan pedoman bahwa jika nilai koefisien korelasi melebihi 0.85, maka kemungkinan besar terjadi masalah multikolinieritas. Namun, jika nilai koefisien korelasi kurang dari 0.85, maka model tidak mengalami masalah multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan memeriksa apakah terdapat perbedaan variasi residual antar satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Hasil uji ini dapat ditentukan dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, maka tidak ada indikasi adanya heteroskedastisitas. Namun, jika nilai probabilitas kurang dari 0.05, maka terdapat gejala heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan langkah untuk membuat keputusan mengenai pernyataan atau dugaan yang diajukan mengenai parameter dalam populasi, dengan dasar bukti yang diperoleh dari data sampel. Sering kali, tantangan yang dihadapi oleh ilmuwan dan peneliti bukanlah untuk memperkirakan parameter populasi, melainkan untuk mengembangkan metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada data (Fitri et al., 2023).

1. Uji Parsial atau Uji t

Uji t digunakan untuk menilai pengaruh setiap variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen, dengan asumsi bahwa variabel dependen tetap konstan (Zulfikar et al., 2024). Uji t juga digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok populasi memiliki nilai rata-rata yang sama.

2. Uji Simultan atau Uji F

Uji F dilakukan untuk memahami bagaimana semua variabel independen berinteraksi satu sama lain dan mempengaruhi variabel dependen (Zulfikar et al., 2024).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar data independen mampu menjelaskan perubahan pada data dependen. Item ini bertindak sebagai indikator yang menunjukkan sejauh mana variabel-variabel independen berhasil menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen (Indarniti & Mutmainah, 2024).